

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain *cross sectional*. Penelitian dengan desain ini merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat untuk mengetahui hubungan korelatif antara variabel. (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek dari penelitian yang telah memenuhi karakter yang telah ditentukan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa Mts X di Yogyakarta yaitu 458 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dijadikan sebagai subjek dari penelitian ini. Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{458}{1 + 458(0,05)^2}$$

$$n = \frac{458}{1 + 1.145}$$

$$n = \frac{458}{2,715} = 213.5 = 214$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

D : tingkat signifikansi dengan nilai 0.05

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, ditemukan sample sebanyak 214 responden. Penentuan populasi dan sampel diatas, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tinggal bersama orang tua
- 3) Hadir pada waktu pemberian kuesioner
- 4) Orang tua dan anak beragama Islam

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden tidak hadir ketika pembagian kuesioner

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTs X Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku merokok pada remaja.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Islamic Parenting*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<i>Islamic Parenting</i>	perlakuan orang tua yang telah dilakukan terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari dimana perilaku tersebut merupakan sebuah pola asuh orang tua yang terdiri dari komponen-komponen <i>Islamic parenting</i> yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW	Kuesioner <i>Islamic Parenting</i> dengan skala likert	Baik Kurang baik	ordinal
Perilaku merokok	Merokok merupakan suatu kegiatan atau aktifitas dimana seseorang menghisap batang rokok dari olahan tembakau yang dibakar dan asapnya masuk ke dalam tubuh lalu asap dikeluarkan lagi keluar. Perilaku merokok dibagi menjadi dua kategori, yaitu Ya dan Tidak Ya, yang artinya merokok yaitu seseorang yang pernah merokok	Kuesioner perilaku merokok dengan pertanyaan pokok dan pertanyaan pendukung	Merokok Tidak merokok	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	(menghisap rokok)	batang		
	Tidak, yang artinya seseorang tidak merokok atau menghisap batang rokok			

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrument kuesioner, dimana variabel independen menggunakan kuesioner *Islamic Parenting* dan variabel dependen menggunakan kuesioner perilaku merokok.

1. Kuesioner Islamic parenting, kuesioner untuk variabel *Islamic parenting* dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan indikator dan dimensi pada *Islamic parenting* yang diambil dari buku *Phrophetic Parenting* oleh Suwaid tahun 2009. Kuesioner berjumlah 11 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan 3 pilihan jawaban “sering, kadang- kadang, dan tidak pernah. Kuesioner pada penelitian ini terdapat dua jenis pertanyaan yaitu favorable dan unfavorable. Untuk penilaian sering diberi nilai 3, kadang kadang diberi nilai 2, kadang kadang dan tidak pernah diberi nilai 1. Hasil perolehan skor akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan buruk. Setelah di uji Normalitas data termasuk dalam data tidak normal sehingga data dikategorikan menggunakan median. Data dengan kategori “baik” hasil skor bernilai $>$ median, sedangkan untuk kategori “buruk” \leq median (Azwar, 2016). Berikut merupakan kisi kisi dari kuesioner *Islamic Parenting*:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Islamic Parenting

No	Dimensi	Indikator	No Soal
1	Orang tua sebagai suri tauladan	1. Memberikan contoh tentang kebaikan 2. Memberikan contoh perilaku yang baik 3. Memberikan contoh perilaku yang baik 4. Memberikan contoh perilaku sehari hari yang baik	1 = unfav 6 = unfav 11 = unfav
2	Memberikan pengarahan dalam waktu yang tepat	1. Memberikan nasihat ketika waktu yang tepat 2. Mengingatkan anak ketika saat berkumpul bersama saat makan 3. Memberikan nasihat saat sakit 4. Memberikan pengarahan tentang perilaku yang baik	2 = 5 = fav 7 = fav 10 = unfav
3	Membantu anak berbakti dan mengajarkan ketaatan	1. Meluruskan anaknya kejalan yang benar 2. Meghindarkan anak dari kedhaliman 3. Membantu anak berbuat kebenaran 4. Mengajarkan tentang ketaatan	3 8 = fav 9 = unfav
4	Tidak suka marah dan mencela	1. Tidak mencela anak ketika anak berbuat salah 2. Tidak marah kepada anak ketika anak salah 3. Tidak memukul anak ketika anak salah 4. Berbicara kepada anak dengan lembut meskipun anak salah	4

2. Kuesioner perilaku merokok, kuesioner ini disusun oleh peneliti sendiri dengan pertanyaan untuk menentukan responden seorang yang melakukan perilaku merokok atau tidak dengan menggunakan skala Gutman, yaitu dengan pilihan jawaban “Ya” yang berarti merokok dan tidak berarti tidak merokok. Berikut merupakan kisi kisi dari kuesioner Perilaku Merokok:

Tabel 3.kisi kisi kuesioner perilaku merokok

No	Dimensi	Indikator	No Soal
1		Perilaku merokok	1
2		Jumlah merokok perbatang	2
3		Faktor (teman, keluarga dan lingkungan)	3
4		Awal merokok	4
5	PERILAKU MEROKOK	Waktu merokok	5
6		Tempat merokok	6
7		Alasan merokok	7
8		Alasan tidak merokok	8
9		Pengaruh teman	9
10		Pengaruh iklan	10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan di MTs N 6 Sleman dengan jumlah responden 30 siswa. Berikut hasil uji pada kuesioner *Islamic Parenting*:

Tabel 4. Daftar uji validitas dan realibilitas kuesioner

No	Nama instrumen	Uji Validitas	Uji Realibitas
1	Kuesioner Islamic Parenting (Skala <i>Likert</i>)	<i>Pearson Product Moment</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>

1. Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk membuktikan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument dalam penelitian, suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai kesahihan yang tinggi dan begitu sebaliknya instrumen kurang valid mempunyai nilai kesahihan yang rendah. Cara mengukur validitas kuesioner skala *Likert* digunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R xy : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: skor total seluruh pertanyaan

N : jumlah responden uji coba

Hasil Uji Validitas pada kuesioner *Islamic Parenting* dari jumlah pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dan 11 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai $r_{table} > 3,61$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut akurat dan dapat dipercaya sehingga hasil pengukuran dengan

instrumen tersebut tetap konsisten (Budiman & Riyanto, 2013). Pengujian realibilitas instrumen dilakukan setelah uji validitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Budiman & Riyanto, 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji realibilitas ini dilakukan dengan membandingkan r tabel dan r hasil. Apabila nilai r hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% maka setiap pertanyaan dikatakan valid. Apabila r alpha lebih besar dari konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut reliabel. Hasil uji realibilitas pada kuesioner *Islamic parenting* didapatkan nilai $r = 0,711$, yang artinya r alpha lebih besar dari konstanta (0,6), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti melakukan pembuatan proposal, meminta izin melakukan *study pendahuluan* ke sekolah, dan juga melakukan pembuatan dan

modifikasi instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini. Penyusunan proposal dilakukan bersamaan dengan dilakukannya studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat pengambilan data. Terkait dengan instrumen penelitian, pengukuran variabel independen diukur dengan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang sudah sesuai dengan indikator.

Kuesioner yang dipakai untuk mengambil peneliti akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan data responden terlebih dahulu dengan cara mendata populasi MTs X Yogyakarta, setelah terkumpul peneliti memilih responden yang dipilih berdasarkan absen ganjil sampai jumlah sampel terpenuhi. Ketika pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 10 orang yang telah di briefing terlebih dahulu.

Adapun kriteria asisten peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Ilmu Keperawatan minimal Semester 7
- b. Asisten peneliti mengerti dari materi penelitian yang terdapat pada kuesioner penelitian.
- c. Asisten peneliti telah mendapatkan materi yang terdapat pada kuesioner
- d. Asisten peneliti paham dan mengerti tentang prosedur penelitian

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas kuesioner terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di MTs N 6 Sleman, setelah kuesioner ini dinyatakan valid dan reliable, maka peneliti melanjutkan untuk uji etik sebelum dilakukannya pengambilan data. Setelah

melakukan uji etik, peneliti melakukan pengambilan data di MTs X Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan satu kali dalam satu waktu tersebut dengan jumlah responden sebanyak 214 dan diambil oleh peneliti dan dibantu dengan 10 asisten peneliti yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 214 responden. 214 responden dibagi menjadi 14 ruangan dengan pembagian kelas VII A, B, C, D, E, F, G, dan kelas VIII A, B, C, D, E, F, G dengan jumlah responden setiap kelasnya sekitar 17 sampai 18 responden. Setelah responden siap diruangan masing masing peneliti mulai membagikan *informed consent* dan kuesioner perilaku merokok kepada para responden. Sebelum responden mengisi kuisiner peneliti menjelaskan cara tujuan dan maksud dari penelitian ini. Pengisian kuesioner diawasi dan dipantau penuh oleh peneliti dan asisten peneliti dikelas masing masing dan setelah selesai langsung dikembalikan dan dikumpulkan kepada peneliti.

3. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data dengan cara memasukkan data tersebut kedalam program statistic sesuai dengan kode yang tertera pada lembar kuesioner untuk mempermudah dalam menganalisis data. Lalu setelah itu dilakukan uji hipotesis korelasi antar dua variable tersebut.

I. Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara *Islamic Parenting* dengan perilaku merokok pada remaja. Pada analisa data ini menggunakan cara:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk mengukur atau melihat masing masing variable yaitu frekuensi *Islamic Parenting* dan perilaku merokok pada remaja di MTs X Yogyakarta.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variabel diatas yaitu *Islamic parenting* dengan perilaku merokok pada siswa remaja di MTs X Yogyakarta. Analisa data bivariat yang digunakan adalah *Chi – Square*, karena data peneliti merupakan data kategorik, dimana *Islamic Parenting* merupakan data skala ordinal dengan hasil akhir “Baik” dan “Kurang Baik” dan perilaku merokok merupakan data nominal dengan hasil akhir ‘Merokok dan “Tidak Merokok”. Data tersebut masuk dalam variabel kategorik. Uji ukur *statistic Chi- Square* ini digunakan untuk menguji *hipotesis variable* kategorik dengan tabel 2 x 2.

J. Etika penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian FKIK UMY dengan nomor 262/ EP- FKIK-UMY/IV/2017.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dan memperhatikan etik penelitian diantaranya:

1. *Right to self determination* yaitu peneliti menanyakan apakah responden bersedia menjadi responden atau tidak dengan cara menanyakan langsung kepada responden.
2. *Right to privacy*, responden diizinkan tidak menulis nama aslinya, responden dapat menuliskan nama berupa inisial saja.
3. *Informed Consent*, responden membaca dan dijelaskan langsung oleh peneliti dan asisten peneliti tentang tujuan dan tata cara mengisi kuisioner.